EKOBISMAN

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Sumber Keuangan Dan Adaptasi Teknologi Informasi Terhadap Tertib Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Pada Kinerja Pengelola Anggaran Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi Dan Informatika

(The Influence Of Financial Literacy, Financial Reseource Management, And Information Technology Adaption On Financial Management Orderliness And Its Impact On Budget Management Performance At The Directorate General Of Informatics Applications, Ministry Of Communication And Information Technology)

Submit: Desember 2024 Review: Februari 2025 Accepted: Februari 2025 Publish: April 2025

Farid Ma'ruf[1]; Bambang Purwoko[2]; Syamsul Bahri[3]

Abstrak

Kinerja pengelola anggaran penting dalam laporan kinerja lembaga pemerintah. Faktor seperti literasi keuangan, pengelolaan sumber keuangan, dan adaptasi teknologi informasi mempengaruhi kinerja. Penelitian di Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika menyimpulkan bahwa literasi keuangan memengaruhi tertib pengelolaan keuangan dan kinerja pengelola anggaran. Adaptasi teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja pengelola anggaran. Saran termasuk meningkatkan literasi keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, adaptasi teknologi informasi dan penelitian lanjutan.

Kata Kunci: *Kinerja Pengelola Anggaran, Literasi Keuangan, Manajemen Sumber Daya, Adaptasi TI, PLS-SEM.*

Abstract

Critical budget management performance in government agencies performance reports. Factors such as financial literacy, resource management, and information technology adaptation affect performance. Research at the directorate general of the information application of the ministry of communications and informatics concludes that financial literacy is affecting orderly financial management and the performance of budget management. The adaptation of information technology has had a positive effect on the

[1] *Kemeterian Komunikasi dan Informatika; faridm536@gmail.com*

[2] *Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila; purwoko_p@univpancasila.ac.id*

[3] *Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila; syamsulbahri@univpancasila.ac.id*

performance of budget management. Suggestions include improving financial literacy, resource management, information technology adaptation and advanced research.
Keywords : *Budget Manager Performance, Financial Literasi, Resource Management, It Adaption, PLS-SEM.*
JEL Classification: B21, B22, M3, G3, M11, O15, L1, M15

---

1. Pendahuluan

Pemerintah sebagai penyelenggara negara menjalankan amanat rakyat untuk mewujudkan cita-cita bangsa sesuai konstitusi negara, yakni terwujudnya kemakmuran yang adil dan beradab. Secara umum, pengelolaan keuangan negara akan berkaitan erat dengan pengelolaan anggaran publik yang ada dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN. Pelaksanaan APBN pada dasarnya, mencerminkan fungsi pemerintah untuk melakukan pancatatan sistematis yang rinci dan memuat rencana penerimaan serta pengeluaran negara selama satu tahun untuk membiayai kegiatan kegiatan pembangunan di masing-masing lembaga pemerintah.

Salah Satu aspek penting dalam pengelolaan negara berkaitan dengan kemampuan pengelola anggaran dan sumberdaya keuangan. Untuk menilai efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, pemerintah menetapkan melakukan evaluasi atau dibutuhkan sumber daya yang salah satunya adalah sumber daya keuangan.

Dalam melaksanakan keuangan negara di lembaga pemerintahan, beberapa lembaga akan mengacu pada pedoman pelaksanaan dalam bentuk Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden dan Peratuan Menteri Keuangan hingga pedoman atau panduan teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan ataupun instansi kementerian dan lembaga yang bersangkutan. Salah satunya rencana kerja tahunan yang dapat dikategorikan sebagai rencana operasional serta rencana kerja jangka menengah yang dapat dikategorikan sebagai rencana strategis.

Guna memastikan pengelolan keuangan berlangsung dengan baik, dapat dilakukan pemeriksaan keuangan. Kegiatan itu meliputi rangkaian perbuatan penelitian atas penggunaan faktor dalam proses administrasi sebagaimana ditetapkan dalam jumlah anggaran, untuk menjamin penggunaan faktor uang tersebut sah dan efisien. Selain itu, agar pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuannya dan tidak timbul ketekoran atau kelebihan baik pada anggaran organisasi sebagai keseluruhan maupun anggaran bagian-bagiannya, sebelum uang itu dikeluarkan atau diterima, maka dilakukan pengawasan.

Namun demikian, penilaian kinerja pengelola tidak ditujukan untuk kepentingan administrasi semata, seperti melihat tingkat loyalitas seorang aparatur terhadap unit kerja dan atasannya, tetapi lebih sebagai bagian integral untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas pengelolaan anggaran secara umum. Oleh karenanya, butir-butir penilaian yang bersifat subyektif harus dieliminasi dengan menempatkan butir-butir penilaian substantif yang berkaitan dengan kontribusi seseorang terhadap proses pengelolaan anggaran.

2. Metodologi

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan, pengelolaan sumber keuangan, adaptasi teknologi informasi terhadap kinerja pengelola anggaran dengan tertib pengelolaan keuangan sebagai intervening pada Ditjen Aptika Kementerian Kominfo.

2.1.Pengembangan Model

Dalam penelitian ini terdapat variabel independent dan dependen. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan, pengelolaan sumber keuangan dan teknologi informasi memiliki keterkaitan dengan tertib pengelolaan keuangan dan kinerja pengelollan anggaran. Dalam bentuk bagan dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

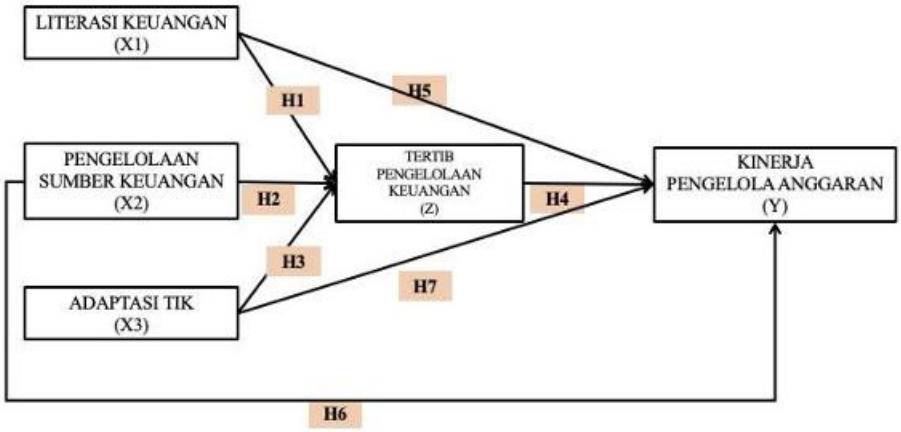

Sumber: Olahan Peneti, 2023

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.1.1. Permasalahan Pokok

Permasalahan pokok pada penelitian ini terkait pada seberapa besar dan signifikat pengaruh literasi keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, adaptasi teknologi informasi keuangan terhadap ditjen aplikasi informatika Kementerian kominfo. Serta seberapa besar dan siginifikan pengaruh tertib pengelolaan keuangan, literasi keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, adaptasi teknologi informasi keuangan terhadap kinerja pengelola anggaran ditjen aplikasi informatika kominfo.

2.1.2. Kinerja Pengelola Anggaran (Y)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yangakan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengankuantitas dan kualitas yang terukur. Kinerja pengelolaan anggaran sebagai variabel dependen merupakan kemampuan atau hasil yang dicapai dari setiap pejabat pengelola anggaran Ditjen Aptika Kementerian Komionfo dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja negara. Variabel ini diukur dengan beberapa indikator yaitu penetapan pengadaan tepat waktu, alokasi dan realisasi anggaran belanja yang efektif dan efisien, dan penyampaian laporan keuangan pemerintah tepat waktu.

2.1.3. *Tertib Pengelolaan Keuangan (Z)*

Pelaporan keuangan dan proses pencatatan, pengklasifikasian, penginterpretasian, dan pengikhtisaran transaksi atau kejadian keuangan merupakan bagian dari sistem akuntansi keuangan lembaga pemerintah, yang digunakan untuk melaksanakan anggaran pengidentifikasian (2) pengukuran dan (3) pencatatan.

2.1.4. *Literasi Keuangan (X1)*

Kemendikbud (2016) menyebutkan literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui berbagai aktifitas kegiatan diantaranya membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

2.1.5. *Pengelolaan Sumber Keuangan (X2)*

Di Indonesia, keuangan negara diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Sesuai dengan undang undang tersebut dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

2.1.6. *Adaptasi Teknologi Informasi Keuangan (X3)*

Penerapan sistem informasi pada Perusahaan merupakan salah satu contoh transformasi digitalisasi informasi, informasi dikelola dengan menggunakan bantuan komputer, baik hardware maupun software yang digunakan pada suatu perusahaan. Sistem informasi memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif (Miftah & Febri Sukmawati, 2020). Penguasaan atas system dan aplikasi yang berkaitan dengan pengelolaan suber keuangan termasuk ketepatan dalam memasukkan laporan sesuai dengan kebutuhan dalam aplikasi.

2.2.Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuesioner. Denis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hsil penyebaran kuesioner yang diberikan kepada sampel yang telah ditentukan yaitu pengelola anggaran dan pihak-pihak yang terkait kegiatan perencanaan dan pelaksanaan anggaran APBN Tahun 2022. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapat dari beberapa dokumen yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan APBN 2022 yang didapat dari Ditjen Aplikasi Informatika..

2.3.Metode Analisis

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2019: 206). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3. Hasil

Dalam penelitian ini terdapat variabel independent yaitu literasi keuangan (X1), pengelolaan sumber keuangan (X2), dan adaptasi teknologi informasi keuangan (X3).

3.1.Responden

Responden yang menjadi fokus terdiri dari 32 individu yang merupakan pengelola anggaran di Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Ditjen Aptika), sebuah entitas di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Tabel 2. Data Responden

Variabel	Persen
Jenis Kelamin	
- Perempuan	66
- Laki-laki	34
Usia	
- 31 - 40 tahun	41
- 41 – 50 tahun	22
- 51 – 60 tahun	22
-	9
Masa Kerja	
- 1 – 5 tahun	34
- 5 – 10 tahun	28
- 10 – 20 tahun	25
- Diatas 20 tahun	13

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2023

3.2.Analisis

1. **Analisis Deskriptif**

   Terhadap variabel independen pertama adalah Literasi Keuangan (X1) yang terdiri dari dimensi pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis. Sementara, variabel independen kedua adalah Pengelolaan Sumber Keuangan (X2) yang terdiri dari perencanaan keuangan, pencatatan dan akuntabilitas. Sementara, Tertib Pengelolaan Keuangan (Z) sebagai variabel intervening terdiri dari dimensi identifikasi, pengukuran dan pencatatan.

   Responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik dalam menganalisis informasi dan data, serta kemampuan mengidentifikasi kesalahan atau inkonsistensi. Selain itu, mayoritas responden menyadari bahwa mereka perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menganalisis data. Sementara dalam veriabel Independen Pengelolaan Sumber Keuangan (X2) responden memiliki kebiasaan baik dalam membuat dan mengikuti anggaran, namun masih perlu meningkatkan kemampuan melacak pengeluaran dan upaya mengelola keuangan secara keseluruhan. Selain itu, responden memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membedakan transaksi, namun masih perlu meningkatkan kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lengkap dan konsisten. Namun, masih ada sebagian responden yang perlu meningkatkan perhatian mereka terhadap etika dan integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Dari temuan mengenai Variabel Dependen: Kinerja Pengelola Anggaran (Y). penelitian ini menemukan bahwa kinerja pengelola anggaran di Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika secara umum baik. Hal ini ditunjukkan oleh persepsi positif responden terhadap ketepatan jadwal pengadaan, efisiensi waktu sistem pengadaan, minimnya kendala dalam proses pengadaan, kualitas perencanaan anggaran, dan efisiensi penggunaan anggaran.

2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Berdasarkan gambar 2 didapatkan nilai dari AVE untuk uji validitas diatas 0,5 untuk setiap variabel dan nilai dari composite reliability untuk uji reliabilitas diatas 0,7 untuk setiap variabel.

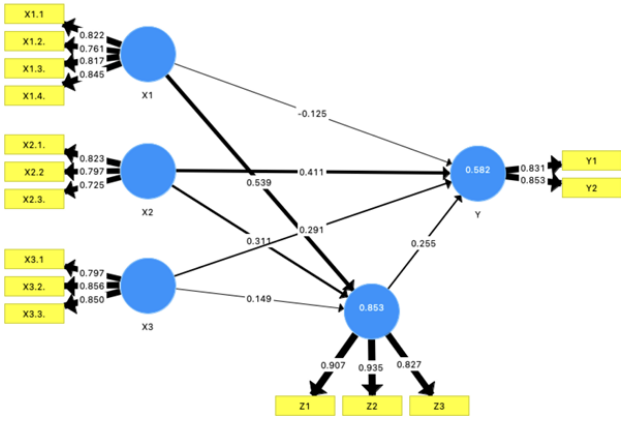

Gambar 2. Hasil Model Pengukuran

Sumber: Olahan SmartPLS 3.2.9

Berdasarkan nilai VIF yang ditampilkan pada tabel di atas, ada yang diatas 5,00. Hal itu menunjukkan dalam variabil X1 dan Z terdapat hubungan antar variabel eksogen yang tinggi atau terjadi koleniaritas. Sementara, untuk X2 dan X3 serta Y tidak terjadi eksogen yang tinggi atau multikoleniaritas.

Tabel 3. Nilai Crossloading

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0,570833333	0	0,53194444	0,38333333	0,56388889
X1.2	0,528472222	0	0,35	0,37291667	0,3875
X1.3	0,567361111	1	0,41597222	0,32361111	0,47291667
X1.4	0,586805556	0,3756944444	0,47708333	0,37777778	0,56736111
X2.1	0,453472222	1	0,34305556	0,44166667	0,50486111
X2.2	0,315277778	1	0,28611111	0,38541667	0,36875
X2.3	0,460416667	0,503472222	0,42361111	0,32291667	0,44513889
X3.1	0,447916667	0,325	0,55347222	0,29027778	0,35625
X3.2	0,482638889	0,329861111	0,59444444	0,35069444	0,41458333
X3.3	0,460416667	0,440277778	0,59027778	0,46180556	0,54652778
Y1	0,350694444	0,389583333	0,39375	0,57708333	0,38472222
Y2	0,404166667	0,440972222	0,37222222	0,59236111	0,43819444
Z1	0,545138889	0,455555556	0,44375	0,43472222	0,62986111
Z2	0,620833333	0,552083333	0,58680556	0,46597222	0,64930556
Z3	0,484722222	0,504861111	0,40069444	0,40555556	0,57430556

Sumber: Olahan SmartPLS 3.2.9

Dari Tabel 2. terlihat bahwa korelasi variabel Pengelolaan Sumber Keuangan (X2), cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator kepribadian dengan variabel lainnya yaitu Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Sumber Keuangan (X2), Adaptasi Teknologi Informasi (X3), dan Tertib Pengelolaan Keuangan (Z). Hal ini juga berlaku untuk indikator pembentuk kostruk yang lain, nilai korelasinya selalu lebih tinggi daripada korelasi indikator dengan variabel yang bukan pembentuknya. Sehingga bisa dikatakan bahwa masing masing variabel laten mampu memprediksi ukuran pada blok masing-masing lebih baik daripada ukurang blok lainnya.

Tabel 4. Akar AVE Konstruk Cariabel

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	0,563888889				
X2	0,527083333	1			
X3	0,553472222	0	0,57986111		
Y	0,449305556	0,49375	0,45416667	0,58472222	
Z	0,621527778	1	0,54166667	0,49027778	0.61805556

Sumber: Olahan SmartPLS 3.2.9

Tabel 4. menunjukkan bahwa akar AVE untuk konstruk Tertib Pengelolaan Keuangan (Z) (1) lebih besar dari Literasi Keuangan (X1) (0,563), Pengelolaan Sumber Keuangan (X2) (0,579), Adaptasi Teknologi Informasi (X3) (0,584). Hal yang sama juga dapat dilihat pada Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Sumber Keuangan (X2), Adaptasi Teknologi Informasi (X3). Model sudah memenuhi discriminant validity yang baik jika dilihat dari data pada Tabel 4 dimana akar AVE masing-masing konstruk sudah lebih besar daripada korelasi satu konstruk dengan konstruk lain.

3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktur dievaluasi dengan menggunaka R-Square untuk variabel independent dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Tabel 5. Nilai R-Square

	R Square	Keterangan
Tertib Pengelolaan Keuangan (Z)	0,592361111	59,2% variable Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Sumber Keuangan (X2), Adaptasi Teknologi Informasi (X3) sedangkan 40,8% dijelaskan oleh faktor lain.
Kinerja Pengelola Keuangan (Y)	0,404166667	40,4% variable Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Sumber Keuangan (X2), Adaptasi Teknologi Informasi (X3) sedangkan 59,6% dijelaskan oleh faktor.

Sumber: Olahan SmartPLS 3.2.9

Tabel 6. Nilai f-square

	Y	Z
X1	0.006	0.35972222
X2	0.09166667	0.19236111
X3	0.069	0.055
Y		
Z	0.023	

Sumber: Olahan SmartPLS 3.2.9

4. Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values).

Tabel 7. Nilai Path Coeficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1_→ Y_	-0.125	-0.117	0.23611111	0.25625	0.49444444
X1_→ Z_	0.374305556	0	0.09513889	3.944	0.000
X2 _→ Y_	0.285416667	0	0.16666667	1.715	0.087
X2_ → Z_	0.215972222	0.23333	0.075	2.891	0.004
X3 _→ Y_	0.202083333	0	0.21180556	0.6625	0.23611111
X3_ → Z_	0.103472222	0	0.10972222	0.65833333	0.23888889
Z_ → Y_	0.177083333	0.17153	0.24097222	0.51111111	0.32083333

Sumber: Hasil Pengolahan, 2020

Berdasarkan Tabel 7. Dapat diambil Kesimpulan terhadap hubungan langsung antara variabel yang dihipotesiskan seperti yang ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis		t Hitung	T Tabel	Keterangan
H1	Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tertib Pengelolaan Keuangan (Z) Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.	0.25625	1.645	Terima H1
H2	Pengelolaan Sumberdaya Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tertib Pengelolaan Keuangan (Z) Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.	2.891	1.645	Tolak H2
H3	Adaptasi teknologi informasi keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tertib Pengelolaan Keuangan (Z) Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.	0.65833333	1.645	Terima H3
H4	Tertib Pengelolaan (Z) Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Informatika Kementerian Kominfo.	0.51111111	1.645	Terima H4

H5	Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Anggaran (Y) Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.	0.25625	1.645	Tolak H5
H6	Pengelolaan Sumberdaya Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Anggaran (Y) Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.	1.715	1.645	Total H6
H7	Adaptasi teknologi informasi keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelola Anggaran (Y) Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.	0.6625	1.645	Terima H7

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

4. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model terukur dengan baik dan berbeda satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mengukur konstruk yang terpisah.

4.1. Literasi Keuangan dan Tertib Pengelolaan Keuangan

Kemampuan literasi keuangan responden memiliki dampak yang cukup besar terhadap tingkat tertib pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan responden dapat membantu meningkatkan tertib pengelolaan keuangan di Ditjen Aptika.

4.2. Pengelolaan Sumber Daya Keuangan dan Tertib Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan sumber daya keuangan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap tingkat tertib pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pengelolaan sumber daya keuangan perlu mendapat perhatian yang lebih dalam Upaya meningkatkan tertib pengelolaan keuangan.

4.3. Adaptasi Teknologi Informasi Keuangan dan Tertib Pengelolaan Keuangan

Adaptasi teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap tingkat tertib pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor adaptasi teknologi informasi keuangan perlu mendapat perhatian yang lebih dalam upaya meningkatkan tertib pengelolaan keuangan.

4.4. Literasi Keuangan dan Kinerja Pengelola Anggaran

Literasi keuangan responden memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap kinerja pengelola anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengelola anggaran, seperti kompetensi teknis, pengalaman, dan motivasi.

4.5. Pengelolaan Sumber Daya Keuangan dan Kinerja Pengelola Anggaran

Pengelolaan sumber daya keuangan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap kinerja pengelola anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengelola anggaran, seperti kompetensi teknis, pengalaman, dan motivasi.

4.6. Adaptasi Teknologi Informasi Keuangan dan Kinerja Pengelola Anggaran

Adaptasi teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap kinerja pengelola anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengelola anggaran, seperti kompetensi teknis, pengalaman, dan motivasi.

4.7. Tertib Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Pengelola Anggaran

Tertib pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap kinerja pengelola anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengelola anggaran, seperti kompetensi teknis, pengalaman, dan motivasi.

5. Kesimpulan

Penelitian berfokus pada tiga variabel independen: Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Sumber Keuangan (X2), dan Adaptasi Teknologi Informasi Keuangan (X3), Variabel intervening adalah Tertib Pengelolaan Keuangan (Z), dan variabel dependen adalah Kinerja Pengelola Anggaran (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan responden memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat tertib pengelolaan keuangan, sementara faktor pengelolaan sumberdaya keuangan dan adaptasi teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap tingkat tertib pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan dan adaptasi teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tertib pengelolaan keuangan dan kinerja pengelola anggaran di Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo. Pengelolaan sumberdaya keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tertib pengelolaan keuangan dan kinerja pengelola anggaran di Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, dan adaptasi teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh terhadap

tertib pengelolaan keuangan dan kinerja pengelola anggaran di Ditjen Aptika. Namun, pengaruh tersebut masih kurang signifikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, dan adaptasi teknologi informasi keuangan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan tertib pengelolaan keuangan dan kinerja pengelola anggaran di Ditjen Aptika dan memberikan dampak positif bagi organisasi secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Agresti, A., & Finlay, B. (2009). Statistical methods for the social sciences (4th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

Agus, S., & Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Anwar, M. 2019. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Kencana, Jakarta.

ARF. 2021. "Seandainya Pengelolaan Keuangan Negara Semudah Mengelola Keuangan Rumah Tangga". Diakses https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kediri/id/data-publikasi/berita terbaru/2850-seandainya-pengelolaan-keuangan-negara-semudahmengelola keuangan-rumah-tangga.

Barata, A.A. dan Trihartanto, B. 2014. Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Negara/ Daerah. Jakarta: Elex Media Komputindo,

Bungin, Burhan. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua. Prenada Media. Jakarta.

Byrne, B. M. (2010). Structural equation modeling with AMOS: Principles and applications. New York: Guilford Press.

Domai, Tjahjanulin. 2012. Pengelolaan Keuangan. Malang: Univerisitas Brawijaya.

Farida, Mamik Nur; Soesatyo, Yoyok; Aji, Tony Seno. 2021. Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. Dalam International Journal of Education and Literacy Studies, v9 n1 p86-95 Jan 2021.

Field, A. (2013). Discovering statistics using SPSS (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Hasan, Iqbal. 2009. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Bumi Aksara. Jakarta.

Hayes, A. F. (2013). Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis: A regression-based approach. New York: Guilford Press.

Haza, Irfan Ikhwanul. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Tesis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2012). The use of partial least squares (PLS) structural equation modeling in business research: Background and current issues. ABAC Journal of Management, 19(2), 245-265..

Irnawati, Jeni dkk. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jakarta: Media Sains Indonesia

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Press, Depok

Larasati, Endang. 2015. Keuangan Publik. Edisi 2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Lim, Francis Pol. 2017. The Impact of Information Technology in Corporate Financial Management. Conference: Future Generation Communication and Networking 2017. DOI:10.14257/astl.2017.146.20.

Liow, Meilany S.D.; Paulus Kindangen, dan Daisy S.M. Engka. 2019. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Kota-Kota yang Ada di Provinsi Sulawesi Utara. dalam Jurnal Pembanguan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.20 No.3 (2019) Halaman 14-25

Mahmudi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Manubulu, Herry Aprilia. 2018. "Pengaruh Kinerja Pengelolaan Anggaran Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan BPK" Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol 21, No 1 halaman 17-29 Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik YKPN. ISSN : 2685-1415 (Online) | 1410-8224 (Print).

Masgrave, Richard A., Peggy B. Masgrave. 1993. Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

Muchson, Ali. 2022. Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset. Yogyakarta

Novianti, Gading Gamapulra. 2020. Administrasi Keuangan Negara. Unesa University Press, Surabaya.

Nujmatul Laily. 2018. Pengaruh Literasi Keuanan terhadap Pewrilaku mahasiswa dalam mengelola Keuangan.

Peraturan Mendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Sistim Akuntansi Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 tentang Sistim Akuntansi Pemerintah Pusat

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Plehm, Carl C. 1924. Introducton to Public Finance. California: Universitiy of California Libraries

Priharjanto, Akhmad dan Yuniarto Hadiwibowo. 2021. Reformasi Pengelolaan Keuangan Negara dan Peran PKN STAN. Dalam Jurnal Info Artha Vol.5, No.2, (2021), Hal.108-117

Ratri P, Wuku A. 2022. Tertib Administrasi Keuangan untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Pengelolaan Snack di wilayah Duwet Jawa Tengah. Jurnal Pendampingan Vol. 1 No. 10 Maret 2022.